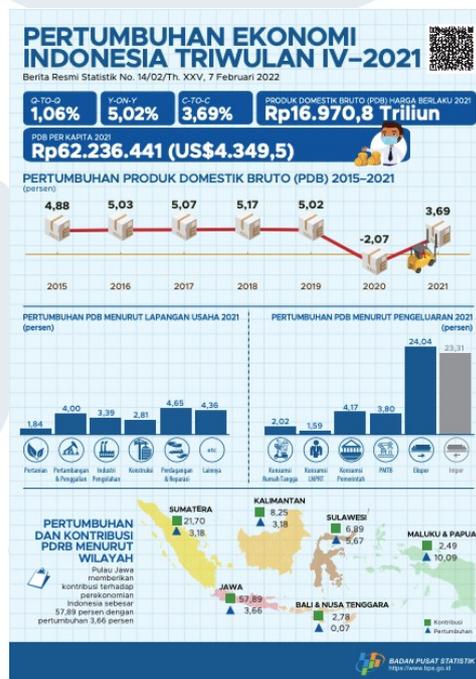


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2021, perekonomian di Indonesia mulai mengalami pemulihan setelah terjadi penurunan pada tahun 2020 akibat dari *pandemic Covid-19*. Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan ekonomi di Indonesia berkembang menjadi 3,69% di tahun 2021. Terjadi pemulihan perekonomian ini hampir merata di semua sektor. Data dan informasi yang disediakan dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang dapat melihat kinerja Lembaga keuangan. (BPS, 2022) Dampak dari pemulihan dalam daya beli masyarakat yang terus membaik yang ditandai dengan pertumbuhan yang lebih kuat di konsumsi rumah tangga serta kondisi ketenagakerjaan nasional. (Badan Kebijakan Fiskal Kementerian keuangan Republik Indonesia, 2022)



Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2021

Sumber: (BPS, 2022)

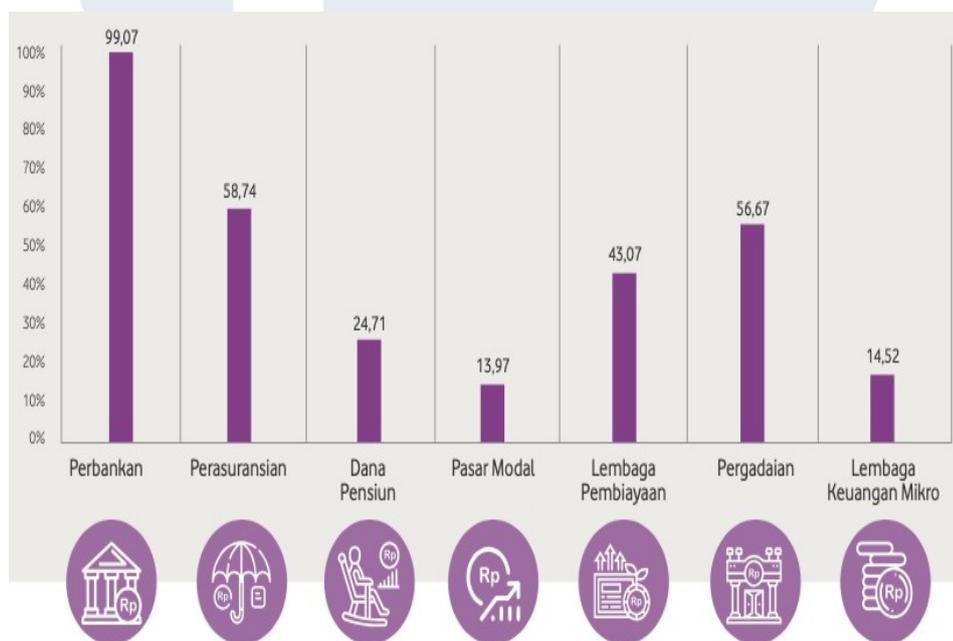
Pada Gambar 1.1 Pertumbuhan dan kontribusi struktur perekonomian di Indonesia yang mendominasi di Pulau Jawa pada tahun 2021 dengan kontribusi 57,89%. Pada tahun 2021 pemulihan perekonomian dari akibat *pandemic Covid-19* terlihat pada semua kelompok pulau di Indonesia. Pertumbuhan yang tertinggi pada pulau Maluku dan Papua yang tumbuh 10,09%. (BPS, 2022)

Lembaga keuangan menurut pada Surat Keputusan Menteri keuangan Republik Indonesia No. 792 Tahun 1990 yang diutamakan untuk membiayai investasi dari perusahaan, namun peraturan ini tidak ada membatasi perusahaan. Pada kenyataannya, kegiatan pembiayaan dari lembaga keuangan bisa digunakan untuk investasi perusahaan, kegiatan konsumsi perusahaan, dan kegiatan distribusi barang dan jasa. Peran dari lembaga keuangan itu sangat penting untuk aktifitas perekonomian. Peran yang strategis dari lembaga keuangan untuk sarana yang mampu mengumpulkan dan untuk menyalurkan dana dari masyarakat secara efektif dan efisien untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. (Wiwoho, 2014)

Lembaga keuangan terbagi menjadi 2 yaitu ,Lembaga keuangan yang bergerak di bank dan lembaga keuangan *non* bank. Lembaga keuangan bank adalah Lembaga yang menerima simpanan dana atau uang, meminjamkannya sampai menerbitkan dari nota bank. Lembaga keuangan yang termasuk bank meliputi Bank Sentral, Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Lembaga keuangan non bank adalah Lembaga keuangan yang menerima atau menyimpan simpanan dana dengan cara mengeluarkan surat-surat berharga. Lembaga keuangan *non* bank meliputi perusahaan sewa guna (*leasing*) atau pembiayaan multiguna, pasar modal atau Bursa Efek, perusahaan modal ventura, koperasi simpan pinjam, perusahaan asuransi, pegadaian, perusahaan dana pensiun, Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dan lembaga keuangan mikro berbasis Syariah. (OCBC NISP, 2022)

Masyarakat harus mengetahui lembaga keuangan ada formal dan ada informal, mengidentifikasi Lembaga jasa keuangan yang sudah berizin dan tidak

berizin dan cara mengakses produk dan layanan jasa keuangan tersebut. Pada gambar 1.2 menjelaskan persentase dari pengetahuan masyarakat mengenai lembaga jasa keuangan. Lembaga jasa keuangan yang paling banyak masyarakat ketahui adalah perbankan sebesar 99,07 %, karena jaringan dari layanan bank yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia dan layanan dari transaksi keuangan yang disediakan perbankan yang hampir diperlukan oleh masyarakat. Pada gambar 1.2 pengetahuan masyarakat terhadap lembaga pembiayaan sebanyak 43,07 %. Masyarakat perlu mengetahui karakteristik dari produk dan layanan jasa keuangan dengan maksimal. Karakteristik tersebut adalah fitur, manfaat dari produk dan layanan jasa keuangan, risiko, hak masyarakat, kewajiban masyarakat, biaya, denda dan cara memperoleh produk dan layanan jasa keuangan. (OJK, 2021)



Gambar1.2 Pengetahuan Masyarakat mengenai Lembaga Jasa Keuangan

Sumber: (OJK, 2021)

Inklusi keuangan adalah memiliki akses dari berbagai Lembaga, produk keuangan, dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan dan kemampuan dari masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengukuran dari penentu indeks inklusi keuangan dalam jangka waktu 1 tahun penggunaan. Inklusi keuangan juga merupakan setiap masyarakat yang dapat akses dari berbagai

layanan keuangan formal. Pada gambar 1.3 menjelaskan indeks inklusi keuangan sektoral pada tahun 2019 target dari indeks inklusi keuangan melampaui dari target pemerintah pada Pepres Nomor 82 tahun 2016 tentang strategi Nasional Keuangan Inklusi (SNKI). Pada Gambar 1.3 ditahun 2019 lembaga pembiayaan sebesar 15,17%. (OJK, 2021)



Gambar 1.3 Indeks Inklusi Keuangan Sektoral pada Tahun 2019

Sumber : (OJK, 2021)

Pembiayaan multiguna atau *leasing* adalah Pembiayaan untuk pengadaan produk layanan yang dibutuhkan oleh debitur untuk digunakan atau dikonsumsi bukan untuk tujuan dari bisnis (aktivitas produksi) dalam jangka waktu yang diperjanjikan. (BPS, 2022) *Leasing* merupakan salah satu *alternative* dalam pembiayaan yang menjadi pelengkap dari kredit bank yang dapat jangka waktu yang lebih Panjang dibanding bank. (Widyawati, 2019).

PT Adira Dinamika Multi *Finance* TBK adalah perusahaan pembiayaan multiguna atau *leasing*. PT Adira Dinamika Multi *Finance* TBK mulai beroperasi pada tahun 1991. PT Adira Dinamika Multi *Finance* TBK mengelola jumlahpiutang mencapai sebanyak Rp 40,4 triliun. PT Adira Dinamika Multi *Finance* TBK mendapatkan pemeringkat tertinggi yaitu idAAA pada tahun 2014. Pada tahun

2021 PT Adira Dinamika Multi *Finance* TBK berhasil mempertahankan peringkat *investment* yaitu Baa1 oleh Moody's dan Fitch. (Adira.co.id, 2022)

Selama Kerja magang di PT Adira Dinamika Multi Finance TBK, penulis mendapatkan kesempatan untuk bertemu langsung dengan nasabah atau *customer*, dan penulis mendapatkan kesempatan untuk mencari nasabah yang ingin melakukan pengajuan dan melakukan upload dokumen fidusia nasabah.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud kerja Magang

Maksud dari kerja magang penulis adalah untuk pemenuhan kewajiban dalam akademis Professional Business Ethics yang mempunyai bobot 3 SKS, Industry Experience mempunyai bobot 7 SKS, Industry Model Validation yang mempunyai bobot 7 SKS dan Evaluation and Reporting yang mempunyai bobot 3 SKS total dari bobot adalah 20 sks sebagai salah satu dari syarat kelulusan (S1) dari Universitas Multimedia Nusantara. Mahasiswa diwajibkan mengikuti program MBKM ini minimal 800 jam kerja atau 100 hari kerja.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari kerja magang di PT Adira Dinamika Multi Finance TBK sebagai berikut:

- a. Untuk memenuhi 4 mata kuliah yaitu Professional Business Ethics yang mempunyai bobot 3 SKS, Industry Experience mempunyai bobot 7 SKS, Industry Model Validation yang mempunyai bobot 7 SKS dan Evaluation and Reporting yang mempunyai bobot 3 SKS yang memiliki total bobot 20 sks sebagai syarat kelulusan
- b. Dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam *soft skills* dan *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sekarang.
- c. Mempelajari dengan detail tentang berbagai standar kerja yang profesional untuk persiapan dalam menjalani jenjang karir yang sesungguhnya atau disebut juga *experiential learning*.

- d. Mendapatkan kesempatan kerja dalam mengembangkan atau memperluas jaringan yang lebih profesional, dapat berguna untuk referensi di Masa yang akan datang.

1.3 Waktu Kerja Magang

Praktik kerja magang sesuai dengan ketentuan MBKM track 1 selama 100 hari atau 800 jam dari bulan Januari 2022 hingga Juni 2022. Berikut adalah data dari pelaksanaan praktik MBKM track 1 kerja magang yang dilakukan oleh penulis:

Nama Perusahaan : PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk cabang Alam Sutera

Bidang Usaha : Leasing atau pembiayaan berbentuk modal

Waktu Pelaksanaan : 28 Januari 2022 - 28 Juni 2022

Hari Kerja : Senin – Jumat dan Sabtu

Waktu Kerja : 08.00- 16.00 dan 08.00- 12.00

Posisi Magang : Admin Marketing

Alamat Perusahaan : Jl. Raya Serpong KM.7 No.72, Pakulonan, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten 15325

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan laporan magang yang berjudul “ Peran Admin Marketing Internship di PT Adira Dinamika Multi Finance TBK Cabang Alam Sutera “

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I pendahuluan ini penulis menjelaskan latar belakang dari perusahaan secara umum, maksud dan tujuan dari magang, waktu kerja magang penulis, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan laporan kerja magang di PT Adira Dinamika Multi *Finance* Tbk cabang Alam Sutera.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab II gambaran umum dari perusahaan ini penulis menjelaskan tentang dari latar belakang dari perusahaan secara umum, maksud dan tujuan magang, waktu kerja magang, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan laporan kerja magang di PT Adira Dinamika Multi *Finance* Tbk cabang Alam Sutera.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab III pelaksanaan kerja magang ini penulis menjelaskan kedudukan dan koordinasi penulis, tugas dan uraian kerja magang, kendala yang ditemukan dan solusi atas kendalan yang ditemukan oleh penulis.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab IV simpulan dan saran ini penulis menjelaskan kesimpulan selama penulis menjalani kerja magang dan penulis memberikan saran untuk kendala yang ditemukan selama kerja magang berlangsung.

